

BAGIAN ANGGARAN 015



LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (AUDITED)

**PERIODE
SEMESTER II DAN TAHUNAN TA 2025**

**KEMENTERIAN KEUANGAN DIREKTORAT
JENDERAL KEKAYAAN NEGARA KANTOR
WILAYAH DJKN JAWA TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
PAMEKASAN**

SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Dalam penyusunan laporan barang milik negara serta untuk mempermudah Satuan Kerja dalam penyajian Laporan Barang Milik Negara, maka kami sampaikan sistematika penyajian Laporan Barang Milik Negara sebagai berikut :

Sistematika penyajian Laporan Barang Milik Negara Satuan Kerja

1. Sampul Luar

Merupakan sampul luar dari Laporan Barang Milik Negara, memuat informasi mengenai Satuan Kerja dan periode penyampaian Laporan Barang Milik Negara.

2. Sampul Dalam

Merupakan sampul dalam dari Laporan Barang Milik Negara, memuat informasi mengenai satuan kerja dan periode penyampaian Laporan Barang Milik Negara.

3. Kata Pengantar

Merupakan pengantar dari Laporan Barang Milik Negara yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yang memberikan gambaran ringkas mengenai Laporan Barang Milik Negara yang disampaikan.

4. Daftar Isi

Merupakan daftar yang memuat isi laporan beserta nomor halamannya.

5. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN)

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara meliputi pendahuluan, dasar hukum, ruang lingkup laporan, kebijakan umum penatausahaan Barang Milik Negara, pendekatan umum penyusunan laporan, dan ringkasan Barang Milik Negara periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025

6. Lampiran Laporan Barang Milik Negara

- a. Laporan posisi Barang Milik Negara di Neraca periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- b. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- c. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- d. Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- e. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- f. Laporan Kondisi Barang periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- g. Laporan Barang Hilang periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- h. Laporan Persediaan periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- i. Laporan Posisi Persediaan di Neraca periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;
- j. Berita Acara opname fisik persediaan periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025;

Segala puji hanya milik Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga KPKNL Pamekasan dapat menyusun Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan PP Nomor 6 Tahun 2006 telah ditetapkan bahwa Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Kekayaan Negara selaku Pengelola Barang diharuskan secara periodik menyusun Laporan Barang Milik Negara Tahunan (LBMNT) dan Laporan Barang Milik Negara Semesteran (LBMNS). Laporan Barang Milik Negara (LBMN) dimaksud merupakan gabungan dari data seluruh BMN yang dihimpun berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) selaku Pengguna Barang dalam Laporan Barang Pengguna (LBP).

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan adalah entitas akuntansi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Semester I Tahun Anggaran 2025 yang merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara KPKNL Pamekasan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat serta Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-02/KN/2014 tentang Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2013. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari bahwa Laporan Barang Milik Negara periode sampai dengan 31 Desember 2025 ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna Laporan Barang Milik Negara ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan Laporan Barang Milik Negara yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Pamekasan, **31** Desember 2025
Plt. Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Andi Susanto

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
TAHUNAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
PAMEKASAN
PERIODE SEMESTER II DAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN
2025**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum yang menjadi dasar penyusunan laporan BMN adalah :
 1. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 4. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-01/KN/2014;
 5. Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-2/KN/2014 hal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2013;
- Entitas Pelaporan
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pamekasan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan barang milik negara, pengurusan piutang Negara, dan pelayanan lelang. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Entitas berkedudukan di Jalan Stadion Nomor 104, Pamekasan, Jawa Timur.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pamekasan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan di bidang kekayaan

negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Melalui peran tersebut diharapkan pelayanan di bidang kekayaan negara, pelayanan penilaian, pengurusan

piutang negara dan pelayanan lelang kepada stakeholders dapat ditingkatkan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pamekasan berkomitmen dengan visi **“menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”**

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara.
- Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum.
- Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan investasi pemerintah.
- Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrument jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

- Periode Laporan

Laporan Barang Milik Negara (BMN) ini merupakan laporan periode Semester II dan Tahunan I dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 dengan menggunakan Aplikasi SAKTI dan menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut

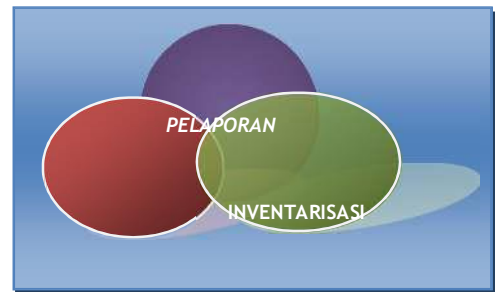
penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 20 PP Nomor 6

Tahun 2006, penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi

pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan

BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBMN sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna/pengelola barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBMN juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan

Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Oleh karena itu, kebijakan akuntansi BMN mengacu pada lampiran II PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran,

penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBMN harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunaannya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBMN sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN
- 5) Kebijakan penyusutan BMN

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPKNL Pamekasan.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp11.911.396.522,00 (sebelas miliar sembilan ratus sebelas juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus dua puluh dua rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp11.325.401.823,00 (sebelas miliar tiga ratus dua puluh lima juta empat ratus satu ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah) dengan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Periode s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 1.052.219.330,00 (satu miliar lima puluh dua juta dua ratus Sembilan belas ribu tiga ratus tiga puluh rupiah) dan nilai mutasi kurang yang terjadi selama Periode s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp466,224,631,00 (Empat ratus enam puluh enam juta dua ratus dua puluh empat ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat-bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk Tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;

9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya
Kepada
Pengelola
Barang;

10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada
Pengelola
Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
(BPYBDS)
;
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE S.D. AKHIR SEMESTER II DAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN per 1 Januari 2025 menurut KPKNL Pamekasan adalah sebesar Rp11.325.401.823,00 (sebelas miliar tiga ratus dua puluh lima juta empat ratus satu ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp11,254,082,845,00 (sebelas miliar dua ratus lima puluh empat juta delapan puluh dua ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp71,318,978,00 (Tujuh puluh satu juta tiga ratus delapan belas ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara s.d. Akhir Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025

Mutasi BMN s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember

2025 sebesar Rp71,328,033,00 (tujuh puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tiga puluh tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp10.032.364,00 (sepuluh juta tiga puluh dua ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan adalah mutasi tambah sebesar Rp71,972,250,00 (tujuh puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang sebesar

Rp10,578,531,00 (sepuluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh satu rupiah).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31

Desember 2025 sebesar Rp2,999,367,000,00 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh Sembilan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.470 m² dengan nilai sebesar sebesar Rp2.999.367.000,00 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu rupiah), mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	2.470	2.999.367.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.171.035.545,00 (Empat miliar seratus tujuh puluh satu juta tiga puluh lima ribu lima ratus empat puluh lima rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp 4.041.697.477,00 (empat miliar empat puluh satu juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 591.244.699,00 (lima ratus Sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh empat ribu enam ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp 461.906.631,00 (empat ratus enam puluh satu juta Sembilan ratus enam ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per

31 Desember 2025 sebesar Rp 309.526.342,00 (tiga ratus sembilan juta lima ratus dua puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp 309.526.342,00 (tiga ratus sembilan juta lima ratus dua puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Mutasi Tambah Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	307.027.142
Rusak Ringan	1	2.499.200
Rusak Berat	0	-
Jumlah	2	309.526.342

2) Alat Angkutan darat bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.434.355.429,00 (satu miliar empat ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh lima ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 unit dengan

nilai sebesar sebesar Rp1.044.355.429,00 (satu miliar empat puluh empat juta tiga ratus

lima puluh lima ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp 395.250.000,00 (Tiga ratus sembilan puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 5.250.000,00 (lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) karena koreksi nilai tidak merubah neraca.

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	Rp 395.250.000,00	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
911 Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	Rp 5.250.000,00	NIHIL

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (0 rupiah)

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8	1.194.255.429
Rusak Ringan	3	240.100.000
Rusak Berat	0	-
Jumlah	11	1.434.355.429

3) ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.794.900,00 (satu juta tujuh ratus Sembilan puluh empat ribu Sembilan ratus rupiah) Jumlah tersebut

terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.794.900,00 (satu juta tujuh ratus Sembilan puluh empat

ribu Sembilan ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit Rp 0,00

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	1.076.900
Rusak Ringan	1	718.000
Rusak Berat	0	-
Jumlah	2	1.794.900

4) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 25.931.899,00 (dua puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus Sembilan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 10 unit dengan nilai sebesar Rp22.727.900,00 (dua puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tujuh juta Sembilan ratus ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 14.159.999,00 (empat belas juta seratus lima puluh sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah

rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 10.956.000,00 (sepuluh juta Sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	Rp 14.159.999,00	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Henti Guna	Rp 10.956.000,00	NIHIL

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0,00

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABE		
Baik	2	14.159.999,00
Rusak Ringan	2	7.584.900,00
Rusak Berat	2	10.956.000
Jumlah	6	32.700.899
EKSTRAKOMPTABE		
Baik	0	-
Rusak Ringan	6	4.187.000,00
Rusak Berat	0	-
Jumlah	6	4.187.000,00
TOTAL	12	36.887.899

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05.01 dan 3.05.02)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.175.532.965,00 (satu miliar serratus tujuh puluh lima juta lima ratus tiga puluh dua ribu Sembilan ratus enam puluh lima rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 386 unit dengan nilai sebesar

Rp1.335.091.217,00 (satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan puluh satu ribu dua ratus tujuh belas rupiah) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 14.700.000,00 (empat belas juta tujuh ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 62 unit dengan nilai sebesar Rp 174.258.252,00 (seratus tujuh puluh empat juta dua ratus lima puluh delapan ribu dua ratus lima puluh dua rupiah)

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
	Kuantitas (unit)	(Rp)	Kuantitas	(Rp)
101 Pembelian	1	14.700.000	-	0
107 Reklasifikasi Masuk	-	-	-	0
Jumlah	1	14.700.000	-	-
Total (Intra+Ekstra)			1	14.700.000

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (unit)	(Rp)	Kuantitas	(Rp)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	38	163.679.452	24	10.578.800
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	-	-	0
	Jumlah	38	-	24	10.578.800
Total (Intra+Ekstra)				62	10.578.800

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABEL		
Baik	162	755.398.103
Rusak Ringan	71	370.608.600
Rusak Berat	38	163.679.452
Jumlah	271	1.289.686.155
EKSTRAKOMPTABEL		
Baik	79	44.510.850
Rusak Ringan	11	5.015.412
Rusak Berat	24	10.578.800
Jumlah	114	60.105.062
TOTAL	385	1.349.791.217

6) Alat Studio (3.06.01) dan alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Studio dan Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2025 sebesar Rp 293.201.360,00, (dua ratus Sembilan puluh tiga ribu dua ratus satu ribu tiga ratus enam puluh rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 30 unit dengan nilai sebesar Rp394.101.960,00, (tiga ratus sembilan puluh empat juta seratus satu ribu sembilan ratus enam puluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp 40.959.000,00 (empat puluh juta Sembilan ratus lima puluh Sembilan ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp 141.859.600,00 (seratus empat puluh satu juta delapan ratus lima puluh Sembilan ribu enam ratus rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
Pembelian	Rp40.959.00	Rp0
transfer Masuk	Rp0	Rp0
Jumlah	Rp40.959.00	Rp0

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Henti Guna	141.859.600	NIHIL

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dalam proses pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABEL		
Baik	10	121.749.536
Rusak Ringan	14	168.921.824
Rusak Berat	5	141.859.600
Jumlah	29	432.530.960
EKSTRAKOMPTABEL		
Baik	4	2.530.000
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-
Jumlah	4	2.530.000,00
TOTAL	33	435.060.960

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahu 2025 sebesar Rp1.394.800,00, (satu juta tiga ratus Sembilan puluh empat ribu delapan ratus rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.394.800,00, (satu juta tiga ratus Sembilan puluh empat ribu delapan ratus rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rpn0,00, (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel 1
Pembelian	Rp0	Rp0
Reklas Masuk	Rp0	
Jumlah	Rp0	Rp0
	Rp0	

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Alat KEdokteran di atas, yang statusnya sedang dalam proses pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABEL		
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	-	-
EKSTRAKOMPTABEL		
Baik	2	1.394.800,0
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-
Jumlah	2	1.394.800,0
TOTAL	2	1.394.800

8) Alat Khusus Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2025 sebesar Rp 0.000,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.000,00 (nol rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol),.

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklas Keluar	NIHIL	NIHIL

Alat Khusus Kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABEL		
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat		
Jumlah	-	-
EKSTRAKOMPTABEL		
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-
Jumlah	0	-
TOTAL	-	-

9) Komputer dan peralatan computer (3.10.1 dan 3.10.2)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 929.297.850,00 (Sembilan ratus dua puluh Sembilan juta dua ratus Sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh rupiah) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 90 unit dengan nilai sebesar Rp932.704.929,00 (sembilan ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp126,175,700,00 (seratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 13 unit dengan nilai sebesar Rp 129.582.779,00 (seratus dua puluh Sembilan juta lima ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh sembilan rupiah).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	Rp0	Rp0
transfer Masuk	Rp126.175.700	Rp0
Jumlah	Rp126.175.700	Rp0
	Rp126.175.700	

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian penggunaan	Rp128.925.079	Rp657.700
911 Pencatatan Barang yang mau dihapuskan	Rp0	
Jumlah	Rp128.925.079	Rp657.700
	Rp129.582.779	

Komputer yang dihentikan penggunaannya sebanyak 13 unit/Rp129.582.779,00

Komputer yang sudah masuk pencatatan barang yang mau dihapuskan sebanyak 0 unit Rp0,00

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABEL		
Baik	50	659.477.871,00
Rusak Ringan	31	267.158.563,00
Rusak Berat	9	125.955.079
Jumlah	90	1.052.591.513
EKSTRAKOMPTABEL		
Baik	8	2.661.416,0
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	4	3.627.700
Jumlah	12	6.289.116,0
TOTAL	102	1.058.880.629

10) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
(Intrakomptabel)

Nilai Buku Peralatan dan mesin pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.332.168.002,00 (satu miliar tiga ratus tiga puluh dua juta seratus enam puluh delapan ribu dua rupiah) Jumlah tersebut berasal dari nilai perolehan sebesar Rp 4.113.271.267,00 (empat miliar seratus tiga belas juta dua ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus enam puluh tujuh rupiah) dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.781.103.265,00 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta seratus tiga ribu dua ratus enam puluh lima rupiah)

11) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
(Ekstrakotabel)

Nilai Buku Peralatan dan mesin pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 15.044.771,00 (lima belas juta empat puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah) Jumlah tersebut berasal dari nilai perolehan sebesar Rp 57.764.278,00 (lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp42.719.507,00 (empat puluh dua juta tujuh ratus Sembilan belas ribu lima ratus tujuh rupiah)

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp4,284,337,346,00 (empat miliar dua ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.284.337.346,00 (empat miliar dua ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Bangunan Gedung
(4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna
Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah
sebesar Rp

4.280.019.346,00 (empat miliar dua ratus delapan puluh ribu Sembilan belas ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7 unit dengan nilai sebesar Rp 4.284.337.346,00 (empat miliar dua ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah). mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol)., dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 4.318.000,00 (empat miliar tiga ratus delapan belas ribu rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
105 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Henti Guna	NIHIL	4.318.000,00

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sudah dihenti gunakan adalah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp4.318.000,00 (empat juta tiga ratus delapan belas ribu rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABEL		
Baik	2	3.563.987.84
Rusak Ringan	4	6
Rusak Berat		716.031.500
Jumlah	6	4.280.019.346
EKSTRAKOMPTABEL		
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	1	4.318.000
Jumlah	0	4.318.000
TOTAL	6	4.284.337.346

3) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp197,022,000,00 (seratus sembilan puluh tujuh juta dua puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp197,022,000.00 (seratus sembilan puluh tujuh juta dua puluh dua ribu rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah

sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
INTRAKOMPTABE		
Baik	1	64.745.000,00
Rusak Ringan	1	132.277.000,00
Rusak Berat	0	-
Jumlah	2	197.022.000
EKSTRAKOMPTABE		
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-
Jumlah	0	-
TOTAL	2	197.022.000

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (Intrakomptabel)

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 652,591,198,00 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus Sembilan puluh satu ribu serratus Sembilan puluh delapan rupiah).

5) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (Ekstrakomptabel)

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol). Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp0,00 (nol) terdiri dari akumulasi penyusutan sampai dengan periode tahun lalu sebesar Rp0,00 (nol) ditambah dengan beban penyusutan periode tahun ini sebesar Rp0

(nol) dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan periode ini sebesar

Rp0,00 (nol).

f. Aset Tetap Lainnya

Tidak terdapat Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025.

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 sebanyak unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (nol rupiah).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak terdapat Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan

Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025.

2) Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa

Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025.

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah
Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional
Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan TA 2025
adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari
saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol
rupiah), mutasi tambah sebesar

sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)), dan mutasi kurang sejumlah 83 unit dengan nilai sebesar Rp460.974.631,00 (empat ratus enam puluh juta Sembilan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional

Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional

Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
911 Pencatatan barang yang akan dihapuskan	447.419.931	13.554.700

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Dan Tahunan Dan Tahunan TA 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0	0
2. Peralatan dan Mesin	447.419.931	9.236.700
3. Gedung dan Bangunan	0	4.318.000
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5. Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp457.326.311,00 (empat ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sebelas rupiah).

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak terdapat BMN berupa Aset Bersejarah pada Laporan Barang Kuasa

Pengguna s.d. akhir Semester II dan Tahunan Tahun 2025.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna s.d. akhir

Semester II dan Tahunan Tahun

2025 a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31

Desember 2025 adalah sebesar Rp8.048.984.274,00 (delapan miliar empat puluh delapan juta Sembilan ratus delapan puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomtabel	Ekstrakomtable	Gabungan
		Rp	Rp	Rp
I	Aset Lancar			
1	Persediaan	71.328.033	0	71.328.033
	Sub Jumlah (1)	71.328.033	0	71.328.033
II	Aset Tetap			
1	Tanah	2.999.367.000	0	2.999.367.000
2	Peralatan dan Mesin	4.113.271.267	57.764.278	4.171.035.545
3	Gedung dan Bangunan	4.280.019.346	0	4.280.019.346
4	KDP	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	447.419.931	13.554.700	460.974.631
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-2.781.103.265	-42.719.507	-2.823.822.772
7	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-652.591.198	0	-652.591.198
8	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-447.419.931	-9.906.380	-457.326.311
	Sub Jumlah (2)	7.958.963.150	18.693.091	7.977.656.241
III	Aset Lainnya			
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	0	0
	Total	8.030.291.183	18.693.091	8.048.984.274

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
		Rp	Rp	Rp
I	Aset Lancar			
	1 Persediaan	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	0	0	0
II	Aset Tetap			
	1 Tanah	0		0
	2 Peralatan dan Mesin	2.781.103.265	42.719.507	2.823.822.772
	3 Gedung dan Bangunan	652.591.198	0	652.591.198
	4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	0		0
	5 Aset Tetap Lainnya	447.419.931	9.906.380	457.326.311
	6 KDP	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	3.881.114.394	52.625.887	3.933.740.281
III	Aset Lainnya			
	1 Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0
	2 Aset Tak Berwujud	0	0	0
	3 Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	0	0
	Total	3.881.114.394	52.625.887	3.933.740.281

- b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
- Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester TA 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Keuangan	Laporan Barang	Selisih
		Rp	Rp	Rp
I	Aset Lancar			
	1 Persediaan	71.328.033	71.328.033	0
	Sub Jumlah (1)	71.328.033	71.328.033	0
II	Aset Tetap			
	1 Tanah	2.999.367.00	2.999.367.00	0
	2 Peralatan dan Mesin	4.113.271.26	4.113.271.26	0
	3 Gedung dan Bangunan	4.280.019.34	4.280.019.34	0
	4 KDP	0	0	0
	5 Aset Tetap Lainnya	447.419.93	447.419.93	0
	6 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-	0
	7 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	0
	8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	0
	Sub Jumlah (2)	7.958.963.15	7.958.963.15	0
III	Aset Lainnya			
	1 Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0
	2 Aset Tak Berwujud	0	0	0
	3 Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	0	0
	Total	8.030.291.183	8.030.291.18	0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Tidak terdapat perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun TA 2025 .

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	2.999.367.000	-
2	Peralatan dan Mesin	4.113.271.267	-
3	Gedung & Bangunan	4.280.019.346	-
4	KDP	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
Jumlah		11.392.657.613	-

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggu- naan	Peman- faatan	Pemindah -	Pengha- -pusan	Jumla h
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang			1		1
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a.Dikembalikan					
	b.Ditolak					
	c.Disetujui		1			1
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa					

6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna					
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna					
8	Selesai serah terima					

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

2. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Total			

b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca (Rp)	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Total		
-------	--	--

3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Tidak terdapat permasalahan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN.

4. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Belum diperlukan langkah-langkah strategis dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L karena Tidak terdapat permasalahan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN.

Pamekasan, 31 Desember 2025
 Penanggungjawab
 Plt. Kepala Kantor/Kuasa
 Pengguna
 Barang



Ditandatangani secara elektronik
 Andi Susanto
 NIP 197603021999031001



VI. LAMPIRAN

1. LAPORAN POSISI BMN DI NERACA
2. LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
3. LAPORAN INTRAKOMPTABEL
4. LAPORAN EKSTRAKOMPTABEL
5. LAPORAN GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
6. LAPORAN BARANG BERSEJARAH
7. LAPORAN ASET TAK BERWUJUD
8. LAPORAN KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
9. LAPORAN KONDISI BARANG
10. LAPORAN PENYUSUTAN
11. LAPORAN BARANG HILANG
12. LAPORAN BARANG RUSAK BERAT
13. LAPORAN BYPBDS
14. BERITA ACARA REKONSILIASI (BAR) INTERNAL SAK-SIMAK
15. BERITA ACARA REKONSILIASI BMN
16. LAPORAN PERSEDIAAN
17. LAPORAN POSISI PERSEDIAAN DI NERACA
18. BERITA ACARA OPNAME FISIK PERSEDIAAN

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman <https://satu.kemenkeu.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>